JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Pengelolaan *Website* Desa Sebagai Promosi Pariwisata di Desa Cikadu, Kabupaten Tasikmalaya

Nurherawati Nurherawati[1], rdhiansyah Ardhiansyah[2], Retno Dyah Pekerti[3], Heidi Siddiqa[4]
[1,2,3,4] Universitas Cipasung, Tasikmalaya, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Nurherawati Nurherawati
nurherawati@uncip.ac.id

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilatarbelakangi oleh tantangan keterbatasan akses informasi dan promosi pariwisata yang dihadapi oleh Desa Cikadu, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan utama kegiatan ini adalah mengembangkan dan mengelola website desa sebagai media promosi pariwisata berbasis digital. Metode pelaksanaan kegiatan adalah penyuluhan secara tatap muka *(offline)* menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Cikadu, dengan sasaran perangkat desa, Kelompok Sadar Wisata, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Cikadu. Hasil kegiatan menunjukkan penyuluhan berjalan kondusif dengan partisipasi 18 orang peserta. Hasil utamanya adalah: 1) Sebelum kegiatan, sebagian besar Kelompok Sadar Wisata belum memiliki website resmi dan belum mengetahui cara mengoperasikannya; 2) Setelah kegiatan, terjadi peningkatan pengetahuan dan timbulnya ketertarikan serta kesadaran penuh masyarakat dan Kelompok Sadar Wisata untuk membuat dan mengembangkan website desa sebagai media promosi potensi wisata lokal, seperti penghasil buah sawo, Sungai Citoe, dan pengrajin daun pandan. Manfaat yang diperoleh adalah kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan Kelompok Sadar Wisata untuk mengelola website desa wisata. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepedulian masyarakat dan aparat desa dalam pengelolaan website sebagai media promosi pariwisata berbasis digital. Keterlibatan aktif masyarakat ini siap berkontribusi dalam meningkatkan citra Desa Cikadu sebagai desa wisata.

Kata Kunci: *Pengelolaan Website, Desa, Promosi, Pariwisata*

Pendahuluan

Desa Cikadu, yang terletak di Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya, memiliki potensi wisata yang signifikan, namun belum dikenal luas oleh masyarakat di luar wilayahnya. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan akses informasi dan promosi yang efektif mengenai daya tarik wisata desa ini. Pariwisata desa merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal, khususnya di wilayah pedesaan yang kaya akan keunikan alam, budaya, dan tradisi.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, transformasi promosi pariwisata melalui media daring menjadi kebutuhan yang mendesak (Ambara et al., 2024). Digitalisasi pariwisata, khususnya melalui pengembangan dan pengelolaan website desa, terbukti mampu meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi wisata secara signifikan (Mumtaz A & Karmilah M, 2021). Menurut Kanha et al. (2024) dan Faurina et

Copyright © 2025 The Author(s)

al. (2022) menyatakan bahwa website desa dapat berfungsi sebagai pusat informasi yang terstruktur, menampilkan berbagai potensi wisata, agenda kegiatan, serta fasilitas yang tersedia, sehingga memudahkan calon wisatawan dalam mengakses informasi dan merencanakan kunjungan merek.

Pengalaman dari beberapa desa wisata di Indonesia menunjukkan bahwa digitalisasi melalui website dan pelatihan pengelolaan konten digital mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan memperluas jangkauan promosi hingga ke tingkat nasional maupun internasional (Arifputri et al., 2024). Lebih lanjut Arifputri et al. (2024) juga menjelaskan bahwa pengelolaan website yang baik juga dapat memperkuat identitas desa wisata, membangun reputasi positif, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat, khususnya generasi muda, dalam pengembangan pariwisata berbasis digital. Berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di berbagai desa wisata dalam lima tahun terakhir, website desa terbukti menjadi media promosi yang efektif dan efisien, menggantikan metode promosi konvensional yang cenderung terbatas jangkauannya. Selain itu, digitalisasi pariwisata juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengelolaan website desa sebagai media promosi pariwisata di Desa Cikadu menjadi sangat relevan dan strategis. Melalui kegiatan ini, manfaat yang diharapkan Desa Cikadu dapat meningkatkan daya saing sebagai destinasi wisata, memperluas akses informasi, serta memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata berbasis digital yang berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan perangkat desa, Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Desa Cikadu, tokoh Masyarakat, dan Masyarakat Desa Cikadu untuk mengenalkan pengelolaan website desa dengan berkunjung langsung ke Kantor Desa Cikadu Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya. Kolaborasi semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini dapat memperkuat sinergi antara civitas akademika dan masyarakat desa untuk pelaksanaan program-program yang diusulkan (Agil et al., 2022). Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah yaitu sebuah metode pembelajaran yang melibatkan penyampaian informasi secara lisan oleh seorang narasumber kepada peserta penyuluhan. Terdapat dua tahapan dalam kegiatan penyuluhan. Berikut merupakan rincian tahapan umum tentang “Pengelolaan Website Desa sebagai Promosi Pariwisata (Desa Cikadu)” dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan
   Dalam hal ini melakukan observasi, identifikasi masalah dan kunjungan ke Lokasi penyuluhan tentang Pengelolaan Website Desa sebagai Promosi Pariwisata yang ada di Desa Cikadu.
2. Tahap Pelaksanaan
   a) Sesi Pertama: Penyuluhan dan pemaparan materi oleh narasumber yang dilaksanakan dengan bantuan *slide* presentasi *(Power Point)* yang ditampilkan dengan bantuan *projector.* Pengenalan dan pemaparan materi kepada para peserta yang terdiri dari perangkat desa, Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Desa Cikadu, tokoh Masyarakat, dan Masyarakat Desa Cikadu untuk menjelaskan tentang manfaat dan kegunaan website Desa untuk membantu mempromosikan Desa Wisata di Desa Cikadu.

b) Sesi Kedua: Pengenalan website Desa oleh narasumber 1 dan 2, serta penjelasan dalam pengelolaan website Desa untuk membantu mempromosikan pariwisata desa. Dilanjutkan dengan diskusi mengenai pengelolaan website Desa yang akan dikelola langsung oleh pihak Desa atau Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata).



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Narasumber 1 mengenai manfaat dan penggunaan *website* desa wisata



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Narasumber 2 mengenai pengenalan *Website* desa

Pemaparan materi dari kedua sesi di atas dilaksanakan secara langsung dengan bentuk penyuluhan kepada para peserta yang hadir. Selanjutnya, dialokasikan waktu pada akhir sesi untuk membuka sesi diskusi bersama untuk memberikan kesempatan kepada peserta baik itu dari dari perangkat desa, Pokdarwis, tokoh Masyarakat dan Masyarakat Desa Cikadu yang ingin menyampaikan pertanyaannya, supaya bisa berinteraksi secara langsung dan memastikan bahwa para peserta yang hadir dapat menerima informasi yang disampaikan dengan baik.

Copyright © 2025 The Author(s)



Gambar 3. Foto bersama dengan perangkat Desa, Pokdarwis dan Masyarakat Desa Cikadu

Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian sudah terlaksana dengan cukup baik dan kondusif. Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan Pokdarwis Desa Cikadu untuk memanfaatkan internet sebagai media promosi, khususnya mengelola *website* desa wisata.

Kondisi Awal dan Hasil Ketercapaian:

Indikator	Kondisi Awal (Sebelum PkM)	Kondisi Akhir (Setelah PkM)
Kepemilikan & Pengoperasian *Website*	Sebagian besar Pokdarwis belum memiliki *website* resmi dan belum mengetahui cara mengoperasikannya.	Pokdarwis memiliki ketertarikan untuk membuat dan mengembangkan *website* desa.
Potensi Promosi	Promosi terbatas jangkauannya (diasumsikan konvensional).	*Website* akan dimanfaatkan untuk mengenalkan wisata buah sawo, Sungai Citoe, dan pengrajin daun pandan.
Pengetahuan & Kesadaran	Rendah/Tidak ada (sebagian besar belum mengetahui).	Peningkatan pengetahuan dan kesadaran penuh terhadap pemanfaatan *website* desa, didukuserta ng baik oleh aparat desa.

Sumber: Diolah tahun 2025

Sebanyak 18 orang peserta berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang terdiri dari perangkat desa, Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Desa Cikadu, tokoh Masyarakat Masyarakat Desa Cikadu, yang diawali dengan tahap perencanaan dan persiapan dan dilanjutkan dengan tahap palaksanaan dan diskusi antara narasumber dan pererta mengenai pemaparan materi dan penjelasan pengelolaan *website* desa.

Pembahasan

Peningkatan pengetahuan dan minat Pokdarwis pasca-penyuluhan di Desa Cikadu menunjukkan keberhasilan intervensi Pengabdian Kepada Masyaraakat ini. Hasil ini

menguatkan argumen bahwa metode ceramah dan demonstrasi langsung tentang contoh *website* yang sudah dibuat efektif dalam menjangkau minat peserta.

1. Penguatan Argumen Digitalisasi: Hasil ini konsisten dengan temuan Sriwahyuni et al. (2019) yang menekankan bahwa pemanfaatan teknologi informasi adalah solusi strategis untuk menghadapi tantangan promosi pariwisata di daerah terpencil. Dengan adanya komitmen Pokdarwis untuk mengelola *website*, Desa Cikadu bergerak menuju solusi promosi yang tidak terbatas secara geografis. Penggunaan *website* memastikan bahwa informasi mengenai potensi desa seperti Sungai Citoe dan buah sawo tersedia 24/7, yang merupakan aspek fundamental dalam pemasaran digital (Djuardi et al., 2024).
2. Peran Pokdarwis dan Pemberdayaan Komunitas: Adanya ketertarikan Pokdarwis yang tinggi menunjukkan bahwa *website* desa dapat menjadi instrumen efektif untuk pemberdayaan masyarakat. Menurut Listyorini et al. (2021) keberhasilan pengembangan desa wisata sangat bergantung pada kapasitas kelembagaan lokal seperti Pokdarwis dalam mengelola aset, termasuk aset digital. Dukungan penuh dari aparat desa memastikan keberlanjutan program ini, yang merupakan kunci utama dalam program PkM (P Prihandini, et al., 2020).
3. Dampak Digital dan Citra Desa: Pemanfaatan *website* untuk mempromosikan produk unggulan seperti buah sawo dan kerajinan daun pandan berpotensi meningkatkan pendapatan ekonomi lokal. Hal ini sejalan dengan penelitian Mumtaz & Karmilah (2021) yang menyatakan bahwa digitalisasi wisata merupakan langkah tepat dalam mempromosikan destinasi melalui pendekatan digital, yang berdampak positif pada pengembangan potensi wisata di desa wisata Dengan demikian, kegiatan Pengabdian Kepada Masyaraakat ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital, tetapi juga berfungsi sebagai katalisator untuk penguatan citra desa sebagai destinasi wisata (Arifputri et al., 2024).

Simpulan

Kegiatan Penyuluhan Pengelolaan Website Desa Sebagai Promosi Pariwisata di Desa Cikadu, Kabupaten Tasikmalaya, merupakan bentuk kontribusi pengabdian kepada Masyarakat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepedulian para aparat pemerintah desa, Pemuda, Pokdarwis, dan Masyarakat.

Aspek baru dan penting dari kegiatan ini adalah penciptaan minat dan komitmen yang tinggi dari Pokdarwis dan Masyarakat Desa Cikadu untuk secara aktif memanfaatkan dan mengembangkan *website* desa yang telah diperkenalkan sebagai media promosi resmi, yang sebelumnya belum dimiliki. Manfaat bagi masyarakat adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia yang siap berkontribusi dalam meningkatkan citra desa terkait desa wisata , serta menjadi awal peningkatan kegiatan masyarakat untuk lebih tertarik dan berminat mempelajari teknologi informasi.

Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah dan Masyarakat Desa Cikadu, Kabupaten Tasikmalaya atas sambutan hangat, bimbingan dan dukungan selama pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat. Kehadiran kami mungkin singkat, namun makna dan pembelajaran yang kami dapatkan begitu dalam.

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada kampus Universitas Cipasung Tasikmalaya, atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk belajar, mengabdi dan berkontribusi di tengah Masyarakat. Semoga semua kebaikan ini

Copyright © 2025 The Author(s)

menjadi amal yang terus mengalir dan jalinan silaturahmi ini tetap terjaga. Salam hormat dan terimakasih, Dosen Universitas Cipasung Tasikmalaya 2025.

Referensi

Agil, A., Rakhmad, N., Kurniawan, D. T., & Parahiyanti, C. R. (2022). *Pelatihan Branding Dan Strategi E-Marketing Sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pemasaran Produk Olahan Daun Kelor (Moringa oleifera) Desa Wonorejo Kabupaten Malang*. *1*(4), 94–101.

Ambara, I. G. Y. A., Paramitha, A. A. I. I., & Putri, I. G. A. P. D. (2024). Pengembangan Website Desa Wisata Sebagai Media Informasi Wisatawan Pada Desa Temesi. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 408–414. https://doi.org/10.59431/ajad.v4i2.354

Arifputri, A. N., Aziz, R. A., & Pradana, Y. (2024). Digitalisasi Desa Wisata Melalui Pelatihan E-marketing di Desa Cibuntu. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(1), 47–54. https://doi.org/10.30656/ps2pm.v6i1.7893

Djuardi, R. D., Suhandi, V., Jericho, V., Setiawan, B., Pradita, U., Pradita, U., & Pradita, U. (2024). Perancangan dan Pembuatan Website dan Sosial Media di Desa Wisata Angsana. *IKRAITH-ABDIMAS*, *8*(2), 1–8.

Faurina, R., Sari, P. J., & Agustian, I. (2022). Pengembangan Website Tourism Dan Pemanfaatan Iklan Untuk Promosi Wisata Desa Rindu Hati. *Abdi Reksa*, *3*(1), 7–13.

Kanha, I. G. N., Wijaya, I. N. Y. A., & Putra, I. G. J. E. (2024). Pembuatan Website Desa Wisata Sebagai Media Promosi Potensi Wisata di Desa Sebatu. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, *5*(3), 658–667. https://doi.org/10.35870/jpni.v5i3.1030

Listyorini, H., Supriyanto, S., Prayitno, P. H., Wuntu, G., & Gunawan, M. M. (2021). *Pemerintah melalui Kementrian Pariwisata terus mendorong potensi wisata maju terlebih dulu supaya industri lokal desa semakin berkembang*. *5*(2), 491–504.

Mumtaz A, & Karmilah M. (2021). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, *1*(1), 1–15. http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr

P Prihandini, R R Rondonuwu, P Limilia, dan B. B. P. (2020). Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat ISSN 1410 - 5675. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk MasyarakaT*, *9*(2), 121–124.

Sriwahyuni, T., Dewi, I. P., Pendidikan, P., Informatika, T., & Padang, U. N. (2019). *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*. *12*(1).